



## From Class to Career: Pelatihan Penyusunan ATS Friendly CV, Surat Lamaran Kerja dan Interview Profesional

Durotun Nasihah<sup>1\*</sup>, Kurniasih<sup>1</sup>, Yahya Alaydrus<sup>1</sup>, Imam Wahyudi K<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bhaasa Inggris, Universitas Islam Malang, JL. MT. Haryono 193, Malang, Indonesia, 65114

\*Email korespondensi: [durotun@unisma.ac.id](mailto:durotun@unisma.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 18 May 2025

Accepted: 12 Jun 2025

Published: 31 Jul 2025

#### Kata Kunci:

Berstandar  
Internasional;  
CV;  
Surat Lamaran;  
Wawancara.

### A B S T R A K

**Background:** Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMKN 12 Malang dalam menyusun CV dan surat lamaran pekerjaan Internasional, serta pengalaman simulasi wawancara kerja dengan menggunakan Bahasa Inggris. Peserta dalam pelatihan ini adalah peserta didik yang duduk di bangku kelas 11 dan 12. Memilih kelas 11 karena tema yang diajukan merupakan pengembangan teori yang ada di kelas sedangkan kelas 12 untuk persiapan mereka lulus dari SMKN 12 Malang. **Metode:** Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan, diskusi dan praktik langsung. Ada beberapa tahap yang dilakukan, pertama adalah tahap observasi kebutuhan yaitu dilakukan wawancara singkat kepada guru terkait kebutuhan yang diinginkan peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan pelatihan yang diadakan selama tiga pertemuan dengan kegiatan menyusun CV, surat lamaran dan simulasi wawancara berstandar internasional. **Hasil:** Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang meningkat terkait pembuatan CV dan surat lamaran yang berstandar Internasional. Dalam simulasi wawancara, peserta didik merasa perlu latihan dengan giat agar sesuai dengan standar yang diberikan HRD saat wawancara penerimaan kerja. Mereka merasa kurang dalam penguasaan bahasa dan bagaimana menjawab pertanyaan-pertanyaan HRD. **Kesimpulan:** Peserta menjadi lebih siap untuk mencari pekerjaan dengan bekal kemampuan menyusun CV dan surat lamaran yang baik serta pengetahuan yang sangat baik terkait pertanyaan-pertanyaan yang sering dalam wawancara.

### A B S T R A C T

#### Keyword:

Application letter;  
CV;  
International standard;  
Interview.

**Background:** This training aims to improve the students' ability at SMKN 12 Malang in writing international-standard CVs and cover letters, as well as experiencing job *interview* simulations using English. The participants in this training are students in grades 11 and 12. Grade 11 was chosen because the theme relates to the development of theory taught in class, while grade 12 students participated as part of their preparation for graduation from SMKN 12 Malang. **Methods:** The methods used in this activity include training sessions, discussions, and hands-on practice. Several stages were carried out: the first stage was a needs observation, which involved short *interviews* with teachers to identify students' needs. The second stage was the implementation of the training, which was conducted over three sessions covering CV writing, cover letter writing, and international-standard job *interview* simulations. **Results:** The results of the training showed that students gained improved knowledge in creating international-standard CVs and cover letters. In the *interview* simulations, students felt the need to practice more intensively in order to meet the standards expected by HRD during job *interviews*. They

---

realized they lacked confidence in language proficiency and in how to respond to HRD *interview* questions. **Conclusion:** Participants were better prepared for their job search with the ability to compile a good CV and cover letter as well as excellent knowledge of common *interview* questions.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris bagi lulusan sekolah kejuruan menjadi amat penting bagi Indonesia untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing sumber daya manusia. Hal ini karena perusahaan atau industri asing atau Internasional lebih mengidamkan pada tenaga kerja dan sumber daya yang siap bekerja dan terampil di bidangnya dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang bagus. [Badan Pusat Statistik \(2021\)](#) menunjukkan data terkini pada bulan Februari 2021 menyatakan bahwa seluruh tingkat pendidikan, terutama SMK menjadi penyumbang paling banyak angka pengangguran di Indonesia mencapai angka 11%. [Damanik \(2021\)](#) mempertegas bahwa jumlah pengangguran meningkat selain karena dampak pandemi COVID-19 yaitu karena rendahnya jumlah talenta sehingga perusahaan kesulitan mencari lulusan yang memenuhi kualifikasi pekerjaan yang ditawarkan ([Damanik, 2021](#)). Menurut [Putra \(2021\)](#) Kemdikbudristek malaporkan bahwa masih banyak ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan lapangan kerja, sehingga menurut *International Labour Organization* (ILO) dibutuhkan delapan bulan lulusan SMK untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya dan 15 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang stabil ([Kent, 2021](#)).

Berkaitan fenomena tersebut, kemampuan bahasa Inggris siswa SMK diakui menjadi nilai tambah dan seringkali menjadi prasyarat penerimaan kerja di Indonesia. Pelatihan keterampilan industri yang diadakan oleh [Baso \(2014\)](#) dan [Wigati dkk. \(2020\)](#) menunjukkan bahwa Sebagian besar Perusahaan menganggap pelamar pekerjaan yang memiliki bahasa Inggris yang baik akan lebih diutamakan ditambah dengan kemampuan lain yang sesuai bidangnya. *International Labour Organization* (ILO) mencantohkan industri kemaritiman Indonesia mengharapkan karyawannya memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik sehingga mampu berkomunikasi dengan Pelabuhan Internasional, berkontribusi dalam rapat bisnis Internasional, dan menangani keluhan dari konsumen Internasional yang tidak puas dan lain-lain ([Kent, 2021](#)). Banyak Perusahaan pemberi kerja mengidentifikasi selain kemampuan teknologi, talenta sesuai bidang, bahasa Inggris dianggap keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki ([Nambiar et al., 2019](#)). Bahasa Inggris sangat berdampak positif bagi pebisnis dan karyawan seperti mempermudah dan membantu akses terhadap informasi global, meningkatkan peluang karir, meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi, menambah wawasan dan pengetahuan, serta memahami kondisi bisnis internasional ([Siregar, 2023](#)).

Pengabdian Masyarakat yang mengusung tema pelatihan wawancara bahasa Inggris untuk siswa SMK bukanlah hal yang baru mengingat pentingnya pelatihan ini dilakukan di SMK untuk membekali mereka memasuki dunia kerja. [Ratnaningsih \(2021\)](#) menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan wawancara bahasa Inggris memberikan dampak yang positif karena peserta didik mengetahui kosakata dan berlatih melafalkan dengan baik untuk wawancara kerja dalam bahasa Inggris, dan peserta didik mampu berbicara dalam bahasa Inggris untuk wawancara. Selain itu,

Budi dkk. (2023) memberikan pelatihan tentang melamar pekerjaan dengan menggunakan bahasa Inggris di SMK Trunojoyo Jember. Dalam pengabdianya, Budi et,al fokus pada proses melamar pekerjaan dengan menggunakan bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode diskusi dan praktik langsung, kegiatan pengabdian ini disambut positif oleh pihak sekolah dan peserta didik SMK Trunojoyo Jember. Pelatihan lain yang berkaitan dengan peningkatan kecakapan bahasa Inggris untuk sekolah kejuruan juga dilakukan oleh Pratiwi dan Murtini (2024). Dalam pengabdian ini, mereka fokus pada penguasaan keterampilan berbahasa Inggris yang diperlukan dalam dunia kerja terutama dalam konteks bisnis dan komunikasi professional melalui metode role-play dan media interaktif. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan kajian terdahulu terkait penggunaan bahasa Inggris di sekolah kejuruan, maka pelatihan wawancara kerja dengan menggunakan bahasa Inggris perlu diadakan di berbagai sekolah kejuruan, dalam hal ini di SMKN 12 Malang. SMKN 12 Malang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berkomitmen untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Dengan beragam program keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri, SMKN 12 Malang berperan sebagai wadah untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era globalisasi. Selain itu, SMKN 12 Malang sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa agar siap bersaing di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun global. Namun, hingga saat ini, SMKN 12 Malang belum memiliki program intensif Bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk mendukung kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Padahal, kemampuan Bahasa Inggris, terutama dalam konteks profesional seperti wawancara kerja, penulisan CV, dan komunikasi bisnis, menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh para lulusan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja. Menurut sebuah penelitian oleh (Wahyuningsih et al., 2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% dari 100 siswa menganggap bahasa Inggris penting dalam pekerjaan. Dalam dunia nyata, kemampuan berbahasa Inggris banyak muncul sebagai salah satu persyaratan dalam lembaran kertas atau pamflet digital ketika sebuah perusahaan mencari atau melakukan proses rekrutmen karyawan (Sihaloho, 2023).

Ketiadaan program intensif ini membuat sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris, khususnya dalam situasi formal. Banyak siswa masih mengandalkan pembelajaran Bahasa Inggris reguler di kelas yang cenderung berfokus pada aspek akademik dan kurang mengakomodasi kebutuhan praktis dunia kerja. Hal ini menciptakan kesenjangan antara keterampilan Bahasa Inggris yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia industri. Dalam pelatihan ini fokus pada pembuatan CV, surat lamaran kerja dan wawancara kerja dengan menggunakan bahasa Inggris. Surat lamaran kerja dan CV dijadikan pondasi menjawab saat latihan wawancara, sehingga peserta didik mengetahui informasi-informasi yang tidak boleh dilewatkan di dalam CV dan surat lamaran kerja.

## MASALAH

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

## Kurangnya Kepercayaan Diri dalam Menggunakan Bahasa Inggris dalam Situasi Nyata

Banyak pembelajar bahasa Inggris merasa ragu untuk berbicara dalam situasi nyata karena takut melakukan kesalahan atau dievaluasi oleh orang lain. Hal ini sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh guru di SMKN 12 yang menemukan bahwa 78,8% siswa mengalami kecemasan yang tinggi dalam kondisi ujian sekolah, ujian kerja, ujian praktik mata pelajaran ataupun ujian kompetensi keahlian (Rokhmah, 2023). Hasil observasi awal ke sekolah dan diskusi dengan kepala sekolah, pada hari Jum'at tanggal 6 Desember 2024 ditemukan bahwa siswa memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah dan kurang percaya diri. Program yang diusulkan sangat sesuai dengan kebutuhan siswa. Progam bisa dikemas untuk menciptakan lingkungan menyenangkan untuk belajar

## Minimnya Kesempatan Praktik Berbicara

Kondisi yang umum ditemui pada saat pembelajaran dikelas adalah minimnya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi. Ini sejalan dengan temua penelitian bahwa kesempatan praktik berbicara langsung di luar ruang akademik, seperti melalui kegiatan sosial atau profesional, sering kali terbatas (Fadhil, 2023). Oleh karena itu, diharapkan simulasi kehidupan nyata, seperti wawancara kerja atau diskusi kelompok, dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa.

## Siswa Tidak Siap Menghadapi Wawancara Kerja dalam Bahasa Inggris

Banyak pencari kerja merasa tidak siap untuk wawancara kerja dalam bahasa Inggris karena ketidaktahuan akan struktur jawaban yang efektif. Mereka sering merasa gugup karena kekurangan latihan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul dalam wawancara. Hal ini juga terjadi di SMKN 12 Malang seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah bahwa berdasarkan hasil penilaian simulasi wawancara kerja, siswa mengalami kesulitan dan kurang siap dalam wawancara.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan atau *workshop* pendampingan wawancara menggunakan bahasa Inggris yang ditunjukkan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Tahap kegiatan

### Tahap Observasi Kebutuhan

Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan, perlu diadakan observasi untuk mengetahui kebutuhan siswa. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara singkat kepada guru SMKN 12 Malang tentang bagaimana pengetahuan mereka terkait dengan pembuatan CV, surat lamaran kerja dan pelaksanaan wawancara kerja dengan menggunakan bahasa Inggris. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat terkait dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pelaksanaan pelatihan wawancara menggunakan bahasa Inggris memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dunia kerja jika mereka ingin melamar pekerjaan di Perusahaan asing atau Perusahaan kelas Internasional. Dalam tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perizinan pelaksanaan kegiatan dan menentukan pelaksanaannya. Setelah berkoordinasi, maka pelatihan dilaksanakan selama 3 pertemuan tanggal 24, 25, dan 28 April 2025.

### Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan merupakan tahapan yang cukup penting agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, yang meliputi: 1) menyiapkan ruangan pelatihan berupa kelas yang representatif untuk pelaksanaan pelatihan, 2) penyediaan LCD untuk memproyeksikan materi pelatihan sehingga peserta didik mudah dalam mengikuti pelatihan, 3) Bahan ajar pelatihan dengan menyiapkan kuesioner *pre-test* dan *post-test*, materi pelatihan dan materi wawancara. 4) Mempersiapkan kolega dosen bahasa Inggris lain untuk membantu proses Latihan wawancara. Beberapa pertanyaan *pre-post* pelatihan *survey* terkait dengan pengetahuan peserta didik dalam membuat CV dan surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan bahasa Inggris, rasa percaya diri saat menghadapi wawancara dengan menggunakan bahasa Inggris, kesiapan dalam melamar pekerjaan, kemampuan diri dalam mempresentasikan diri secara profesional, kemampuan menulis CV dengan *Applicant Tracking System*, mengetahui cara, pengetahuan tentang pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara kerja, dan motivasi diri untuk selalu mengembangkan diri di bidang bahasa Inggris

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan CV, surat lamaran dan simulasi wawancara menggunakan bahasa Inggris di SMKN 12 Malang dilaksanakan selama tiga pertemuan, yaitu tanggal 24, 25 dan 28 April 2025. Pertemuan pertama dilakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan mereka membuat CV, surat lamaran pekerjaan dan kesiapan dalam wawancara kerja dengan menggunakan bahasa Inggris. Setelah pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan kegiatan *workshop* yang diawali dengan materi membuat CV dengan menggunakan bahasa Inggris. Pembuatan CV ini merupakan bekal yang akan digunakan dalam proses pelatihan wawancara. Pada hari kedua dilaksanakan pembuatan surat lamaran kerja berbahasa Inggris dan pemberian materi terkait hal apa saja yang akan ditanyakan dalam wawancara kerja dengan menggunakan bahasa Inggris, dan bagaimana para peserta didik harus menjawabnya. Pertemuan ketiga adalah pelaksanaan simulasi wawancara yang dilakukan satu persatu. Peserta didik praktik secara langsung menjawab soal-soal wawancara dengan menggunakan bahasa Inggris

berdasarkan informasi di CV dan surat lamaran kerja yang telah dibuat di pertemuan pertama dan kedua.

### Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi adalah tahap akhir yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sebuah program. Dalam tahap ini, tim pengabdi membandingkan dari hasil *pre* dan *post-test* pelatihan dengan 12 jenis pertanyaan yang sama. Bentuk questionair dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *closed ended questions* dengan sepuluh pertanyaan, sedangkan dua pertanyaan lain adalah *open ended questions* yang digunakan peneliti mengetahui secara mendalam pendapat peserta tentang pelatihan yang dilakukan. Tim pengabdi melakukan analisis hasil *pre-posttest* pelatihan, sehingga tim peneliti dan sekolah mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilakukan. Hal ini juga akan menentukan keberlangsungan program pelatihan yang kemungkinan bisa atau tidak dilakukan di waktu mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan peningkatan kompetensi bahasa Inggris untuk persiapan dunia kerja mendapatkan respon yang positif dari siswa dan Penanggung Jawab Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 12 Malang. Sebelum pelaksanaan *workshop* pengabdi telah melakukan koordinasi intensif dengan sekolah mulai dari perijinan, waktu kegiatan, materi yang akan diberikan kepada siswa, sampai pada teknis pelaksanaan.

### Tahap Pra *Workshop*

Kegiatan ini diawali dengan pengisian pra *workshop* survei untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan awal peserta. Berikut ini adalah hasil survei.

**Tabel 1.** Hasil Survei Pengetahuan dan Kemampuan Pra *Workshop*

No.	Pernyataan	Rata-rata
1	Saya tahu membuat CV yang baik dan benar dalam bahasa Inggris	3,1
2	Saya percaya diri menghadapi wawancara kerja dalam bahasa Inggris	3,1
3	Saya tahu bagaimana menulis surat lamaran kerja dalam Bahasa Inggris	3,5
4	Saya merasa siap melamar pekerjaan setelah lulus SMK.	4,5
5	Saya mampu mempresentasikan diri secara profesional.	3,6
6	Saya tahu cara menulis CV sesuai dengan Applicant Tracking System.	2,7
7	Saya bisa menulis CV dalam Bahasa Inggris.	3,4
8	Saya mengerti pertanyaan umum dalam wawancara kerja berbahasa Inggris.	3,2

9	Saya percaya diri memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris.	3,1
10	Saya termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris saya.	4,5

Dari hasil analisis angket yang mengukur pengetahuan dan kemampuan menggunakan bahasa inggris untuk menulis lamaran kerja, membuat CV, dan wawancara dalam bahasa inggris yang disebarluaskan sebelum kegiatan *workshop* menunjukkan bahwa peserta memiliki tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa peserta *workshop* memiliki skor yang tinggi dalam kesiapan melamar pekerjaan setelah SMK dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris. Data juga menunjukkan bahwa peserta memiliki skor sedang dalam beberapa aspek seperti menyusun CV dalam bahasa inggris, dan menulis surat lamaran. Kepercayaan diri peserta dalam menghadapi wawancara juga tergolong sedang dan kemampuan menulis CV dengan *Application Tracking System* (ATS) masuk pada kategori rendah.

### Tahap Pelaksanaan

Fokus kegiatan ini pada beberapa point diantara pengenalan dan teori, simulasi/praktek, dan Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 2 jam. Pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Memberikan pelatihan terkait format CV dan surat lamaran berstandar internasional, seperti ATS-friendly format dan penulisan bahasa formal terdapat pada **Gambar 2**. Selain itu materi yang diberikan juga mencakup poin-poin yang harus ada dalam CV seperti *executive summary, educational background, working/internship experience, skills, strength*, disertai contoh untuk masing-masing jurusan seperti Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Otomotif, *Broadcasting* dan Perfilman. **Gambar 2** menunjukkan suasana pelatihan hari pertama dengan pemberian teori terkait pembuatan CV dan surat lamaran kerja yang berstandar Internasional dipandu oleh Dr. Kurniasih, M.Pd.



**Gambar 2.** Pengenalan dan Teori ATS Friendly CV

2. Menyusun CV dan surat lamaran sesuai dengan panduan/*template* yang diberikan. Tim pengabdian memberikan pendampingan selama penyusunan CV dan surat lamaran pekerjaan. Peserta aktif berkonsultasi untuk menanyakan hal menarik apa yang sebaiknya dimasukkan CV untuk membuat CV yang menarik HRD. Konsultasi juga terkait dengan penggunaan bahasa Inggris yang tepat. **Gambar 3** menunjukkan kegiatan praktik langsung pembuatan CV dan lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini, tim

pengabdi memberikan pendampingan sehingga peserta dapat menghasilkan CV dan lamaran dengan bahasa Inggris yang tepat. Hasil dari CV dan surat lamaran ini yang akan menjadi bahan untuk dibawa saat praktik wawancara.



**Gambar 3.** Menyusun ATS *Friendly* CV

3. Memberikan teori terkait format wawancara kerja, tipe-tipe pertanyaan umumnya muncul dalam wawancara. Ada beberapa poin yang dikenalkan kepada peserta diantaranya mengucapkan apresiasi dan terimakasih atas kesempatan *interview* yang diberikan, mencari tahu informasi tentang perusahaan dan deskripsi lowongan/posisi yang ditawarkan, menjelaskan kelebihan dan kekurangan, dan rencana kedepannya. **Gambar 4** menunjukkan tim pengabdi, Dr. Durotun Nasihah, M.A., memberikan pembekalan terkait pertanyaan - pertanyaan yang kemungkinan muncul di *interview* kerja, serta bagaimana menaggapi pertanyaan tersebut dengan tepat.



**Gambar 4.** Pengenalan dan Teori Wawancara Kerja

4. Peserta menjalani simulasi wawancara, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok ketika simulasi wawancara. Pada dasarnya, sesi wawancara ini dilakukan dalam bahasa Inggris. Untuk peserta yang masih belum percaya diri untuk menggunakan bahasa Inggris bisa menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia untuk mempermudah mereka menjawab dan menjelaskan kualifikasi yang mereka miliki. **Gambar 5** merupakan contoh simulasi wawancara dimana satu anak akan praktik langsung dengan membawa CV dan surat lamaran pekerjaan yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh tim pengabdi berdasarkan apa yang telah ditulis sehingga praktik ini tampak seperti wawancara secara nyata.



**Gambar 5.** Simulasi Wawancara Kerja

### Tahap Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan untuk mengetahui keberhasilan program dan untuk menentukan tindak lanjut kegiatan. Sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta diminta untuk mengerjakan *pre-test* pelatihan survei. Pada tahap ini, peserta diminta mengisi *post-test workshop* survei dengan pertanyaan yang sama dengan *pre-test* untuk memudahkan evaluasi keberhasilan program. Berikut ini adalah hasil survei pasca pelatihan.

**Tabel 2.** Hasil Survei Pengetahuan dan Kemampuan Pasca Pelatihan

No.	Pernyataan	Rata-rata
1	Saya tahu membuat CV yang baik dan benar dalam bahasa inggris	4,6
2	Saya percaya diri menghadapi wawancara kerja dalam bahasa Inggris	3,4
3	Saya tahu bagaimana menulis surat lamaran kerja dalam Bahasa Inggris	4,1
4	Saya merasa siap melamar pekerjaan setelah lulus SMK.	4,6
5	Saya mampu mempresentasikan diri secara profesional.	3,9
6	Saya tahu cara menulis CV sesuai dengan Applicant Tracking System.	4
7	Saya bisa menulis CV dalam Bahasa Inggris.	4,1
8	Saya mengerti pertanyaan umum dalam wawancara kerja berbahasa Inggris.	4,4
9	Saya percaya diri memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris.	3,6
10	Saya termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris saya.	4,6

Hasil survei setelah pelaksanaan *workshop* menunjukkan peningkatan yang signifikan untuk beberapa aspek seperti kemampuan menulis CV dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan

*Application Tracking System* (ATS) dan menulis lamaran kerja berbahasa Inggris. Selain itu, peserta juga memiliki pengetahuan yang cukup tinggi mengenai pertanyaan umum wawancara kerja berbahasa Inggris. Adapun, tingkat kepercayaan diri dan memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris sedikit mengalami kenaikan tetapi masih perlu dijadikan fokus kedepannya. Melihat hal ini, pihak sekolah merasa antusias dengan adanya program ini karena menambah wawasan pada siswa SMKN 12 untuk siap bekerja setelah lulus. Harapan sekolah adalah, peserta mampu bersaing baik dikancanah nasional maupun Internasional.

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk Peningkatan *Soft skill*: Persiapan Masuk Dunia Kerja dilaksakan dengan fokus pelatihan penyusunan CV dan surat lamaran berstandar internasional serta simulasi wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Pengetahuan dan kompetensi awal menunjukkan bahwa peserta *workshop* mendapatkan skor yang rendah untuk beberapa aspek seperti kemampuan menulis VC sesuai dengan *Application Training System* (ATS). Setelah diberikan pelatihan, hasil survei menunjukkan peningkatan kemampuan yang cukup tinggi. Hasil Pengabdian ini sejalan dengan hasil temuan Pratiwi dan Murtini (2024) bahwa setelah implementasi beberapa kegiatan seperti simulasi, *role-play*, dan penggunaan media interaktif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam bahasa Inggris baik secara lisan dan tulis.

## KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk persiapan dunia kerja yang telah dilakukan di SMKN 12 Malang menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Peserta menjadi lebih siap untuk mencari pekerjaan dengan bekal kemampuan menyusun CV dan surat lamaran yang baik serta pengetahuan yang sangat baik terkait pertanyaan-pertanyaan yang sering dalam wawancara. Selain itu, kegiatan simulasi wawancara menambah pengalaman praktis peserta untuk menjadi bekal dimasa datang. Kegiatan pengabdian ini bisa dilakukan dengan durasi yang lebih lama untuk memberikan kesempatan lebih banyak lagi kepada peserta didik terkait kemampuan bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Unemployment Rate by Education Level 2019-2021. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/unemployment-rate-by-education-level.html>
- Baso, R. S. (2014). Exploring Indonesian graduates' English language skills and companies' English language skills requirements in East Kalimantan, Indonesia. IOSR Journal of Humanities and Social Science, 19(6), 44–56. <https://doi.org/10.9790/0837-19664456>
- Budi, A. S., Zuhro, C., Susanti, N., & Miqawati, A. H. (2023). Pelatihan Melamar Pekerjaan dengan menggunakan Bahasa Inggris bagi Siswa SMK Trunojoyo Jember. Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat), 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i1.386>.
- Damanik, S. (2021, April). The talent crunch hits Indonesia. <https://focus.kornferry.com/leadership-and-talent/the-talent-crunch-hits-indonesia/>
- Fadhil, M. R. (2023). Pelatihan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Pada Taruna Pendidikan Kelautan Dan Pelayaran Dalam Bentuk Wawancara. Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.33592/ap.v3i1.3369>
- Kent, M. (2021). How assessments build skill-sets for future employability: The graduates journey.

- Nambiar, D., Karki, S., Rahardiani, D., Putri, M., & Singh, K. (2019). Study on skills for the future in Indonesia (Rep. Oxford Policy Management Limited).
- Pratiwi, N., & Murtini, M. (2024). Peningkatan Kecakapan Berbahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat Abdimas STIBSA, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.54131/abdimas-stibsa.v1i1.203>
- Putra, S. A. (2021, April). Mismatch Pendidikan Vokasi Dan Dunia Industri (MOECRT). <https://kptk.or.id/artikel/2021/04/13/1138-mismatch-pendidikan-vokasi-dan-dunia-industri.html#>
- Ratnaningsih, P. W. (2021). Pelatihan wawancara kerja dalam bahasa inggris bagi siswa-siswi kelas XI SMK Dharma Bakti 4 Jambi. Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD, 1(2), 168–175. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i2.37298>
- Rokhmah, L. (2023). Mengurangi Kecemasan Menghadapi Ujian Dengan Teknik Meditasi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi 1 SMKN 12 Malang [Education]. SmechaPost: Pawarta Satra Pamulya. <https://smkn12malang.sch.id/kti/mengurangi-kecemasan-menghadapi-ujian-dengan-teknik-meditasi-pada-siswa-kelas-xii-akuntansi-1-smkn-12-malang/>
- Sihaloho, J. (2023). Peran Penting Kemampuan Berbahasa Inggris dalam Proses Rekrutmen Karyawan (Sebuah Penelitian Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Kualitatif) [Unpublished Thesis]. STIE Bank BPD Jateng.
- Siregar, U. D. (2023). Bahasa Inggris sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis di Era Globalisasi: Persepsi Pebisnis dan Karyawan. JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(01), 129–135. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2608>
- Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Lisyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. Literasi; Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif, 1(2).
- Wigati, F. A., Sari, R. P., & Santosa, M. P. (2020). Industrial Needs on English Skills of New Employees: A Survey. Journal of English Language Teaching in Indonesia, 8(1). <https://doi.org/10.22460/eltin.v8i1.p42-54>